

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi telah mendukung suatu keputusan baik hasil dari pengolahan data maupun hasil observasi. Sehingga informasi yang disampaikan mampu diterapkan secara sederhana sesuai kebutuhan pengguna. Seperti proses pengambilan keputusan bantuan keluarga miskin khususnya penduduk Indonesia dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Proses keputusan tersebut perlu didasari dari hasil observasi terhadap data penduduk dan hasil rekapitulasi data penduduk yang mampu dilakukan dari bagian yang paling bawah yaitu kelurahan hingga RT dan RW. Sehingga pemanfaatan teknologi mampu diterapkan untuk memberikan informasi terkait data bantuan keluarga miskin secara merata (Nurjaman, *et al*, 2018).

Bantuan keluarga miskin bagi penduduk Indonesia dapat dilakukan observasi terhadap salah satu kelurahan yang terdapat pada Kota Bandar Lampung yaitu Kelurahan Sumur Putri yang berlokasi di jalan Sumur Putri, No 06, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung. Jumlah penduduk pada kelurahan tersebut sebanyak 5337 Jiwa, dengan jumlah 2852 laki-laki dan 2485 perempuan. Secara keseluruhan informasi bantuan keluarga miskin dari pemerintah pusat telah memberikan bantuan seperti Raskin dan Sembako yang dilakukan setiap bulan. Hal tersebut menjadi faktor utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari hasil survei Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2017 menunjukkan penurunan kemiskinan dari 10,64% pada bulan Maret menjadi 10,12% pada bulan September 2017 dengan

total penurunan sebanyak 1.188.230 atau selisih 0.58%. Dalam mendukung program bantuan pemerintah tentu masyarakat harus ikut aktif dalam upaya pemerataan bantuan pemerintah (Badan Pusat Statistik, 2017).

Proses bantuan yang telah dilakukan pada kelurahan Sumur Putri Bandar Lampung yaitu dengan melakukan pendataan penduduk yang tergolong dalam kondisi miskin, dari hasil pendataan tersebut menjadi faktor utama pemberian bantuan keluarga miskin yang diberikan dalam satu kepala keluarga. Proses pendataan yang dilakukan dengan cara datang kerumah penduduk untuk melihat keadaan fisik penduduk yang dilakukan oleh bagian RT dengan memberikan hasil survei berupa catatan data penduduk dan Kartu Keluarga. Kemudian dilanjutkan pembuatan laporan data keluarga miskin yang akan ditunjukkan kepada pihak Kecamatan. Proses penentuan bantuan tersebut tentu menjadi hal yang penting sebagai kebijakan untuk memberikan bantuan secara tepat sasaran. Oleh sebab itu, pemanfaatan teknologi juga dapat diterapkan pada proses pengambilan keputusan terhadap penerima bantuan keluarga miskin (Maulana and Hidayat, 2018).

Pengambilan keputusan keluarga miskin dapat dilakukan menggunakan beberapa cara seperti menggunakan survei maupun suatu metode. Metode yang dapat dilakukan untuk memberikan hasil keputusan sesuai dengan kriteria yaitu Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan representasi dari sebuah masalah yang kompleks dalam suatu terstruktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, level faktor, kriteria, sub kriteria dan seterusnya sehingga dapat dikelompokkan menjadi suatu bentuk hirarki maka permasalahan akan tampak lebih terstruktur (Aminudin, *et al*, 2015). Metode tersebut dipilih sebagai cara untuk melakukan keputusan pada kriteria penduduk yang masuk dalam bantuan

keluarga miskin karena memiliki keunggulan seperti memiliki struktur yang hirarki, memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi berbagai kriteria dan alternatif dan analisis sensitivitas pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada petugas kelurahan diperoleh permasalahan pengambilan keputusan seperti tidak meratanya penerima bantuan yang disebabkan oleh pendataan yang dilakukan tidak secara menyeluruh sehingga banyak penerima yang tidak tepat sasaran dengan kriteria yang telah ditetapkan pemerintah. Dampak dari permasalahan tersebut yaitu masih banyak masyarakat yang tergolong kondisi miskin tidak mendapatkan saluran bantuan. Beberapa kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin yaitu Ibu hamil, anak usia balita, anak usia sekolah 7-18 Tahun, luas lantai rumah kurang dari 50m², jenis dinding bangunan tempat tinggal terluas adalah bambu/rumbai/kayu dengan kualitas rendah dan pekerjaan kepala keluarga tidak tetap.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti memberikan solusi berupa sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan keluarga miskin secara *online* menggunakan *website* (Rachman and Noviyanto, 2017). Penerapan pengambilan keputusan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang disesuaikan dengan persetujuan kriteria pendukung. Solusi dari peneliti berupa sistem yang dapat mengelola data penduduk, kriteria, pembobotan, penilaian keputusan dan penyampaian informasi penerimaan bantuan secara *online*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan keluarga miskin menggunakan *website* ?
2. Bagaimana menganalisis penerimaan bantuan keluarga miskin menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan konsep untuk mencapai suatu yang diinginkan, tujuan yang dirancang yaitu :

3. Menghasilkan sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan keluarga miskin menggunakan *website*.
4. Menghasilkan informasi penerimaan bantuan keluarga miskin menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) secara tepat sasaran.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan menggunakan web sebagai berikut :

1. Cakupan wilayah hanya kelurahan Sumur Putri
2. Kriteria yang digunakan berupa Ibu hamil, anak usia balita, anak usia sekolah 7-18 Tahun, luas lantai rumah kurang dari 50m², jenis dinding bangunan tempat tinggal terluas adalah bambu/rumbai/kayu dengan kualitas rendah dan pekerjaan kepala keluarga tidak tetap.
3. Data yang diolah yaitu data penduduk

4. Hasil yang diperoleh informasi keputusan penerimaan bantuan keluarga miskin

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu memberikan kemudahan keputusan penerimaan bantuan keluarga miskin yang mampu dilakukan secara *online*. Pemanfaatan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) mampu memberikan kemudahan proses pengambilan keputusan dengan memperhatikan kriteria yang ditetapkan. Hasil dari keputusan, masyarakat mampu melihat informasi data penerima bantuan yang mampu diakses secara *online* menggunakan *website*.